

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Di Kabupaten Jember)

Effect of Budget Participation on Performance Managerial With Relevant Job Information For Moderating Variable (Empirical Study On Local Government Owned Hospitals In Jember)

Yoshinta Ayu Nilasari Putri
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: shicute@asia.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “*Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Di Kabupaten Jember)*.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dan pengaruh *job relevant information* terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung kepada 175 karyawan pada rumah sakit milik pemerintah yang ada di Jember yaitu Rumah Sakit dr. Soebandi, Rumah Sakit Balung dan Rumah Sakit Kalisat. Metode penelitian yang digunakan adalah *Regresi Multiple*, uji hipotesis (uji t dan uji ANOVA) dan uji asumsi klasik. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial. Semakin tinggi tingkat partisipasi manajer dalam proses penyusunan anggaran maka semakin baik kinerja manajerialnya. Kedua, *Job relevant information* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dan ketika *job relevant information* diinteraksikan dengan partisipasi penyusunan anggaran ternyata juga berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Kinerja Manajerial dan Job Relevant Information.

Abstract

The study is titled "*Effect of Budget Participation on Performance Managerial With Relevant Job Information For Moderating Variable (Empirical Study On Local Government Owned Hospitals In Jember)*." Purpose of this study to determine the effect of budgetary participation on managerial performance and the effect of job relevant information on the relationship between budgetary participation and managerial performance. The data collection was done by distributing questionnaires directly to the 175 employees at government hospitals in Jember is dr. Soebandi, Balung Hospital and Kalisat Hospital. The method used is multiple regression, hypothesis testing (t test and ANOVA) and classical assumption. Measurement scale used is the Likert scale. The results of this study are: First, the direct effect of budget participation on managerial performance. The higher the level of participation of managers in the budgeting process, the better the managerial performance. Secondly, partially job relevant information positive effect on managerial performance, and when the job relevant information interaction with budgetary participation was also a positive effect on managerial performance.

Keywords : Budget Participation, Managerial Performance and Job Relevant Information.

Pendahuluan

Dunia usaha saat ini bersaing sangat ketat, agar dapat hidup dan berkembang suatu perusahaan harus dapat bekerja secara efisien dan efektif. Persaingan dalam dunia bisnis merupakan inti keberhasilan maupun penyebab kebangkrutan suatu perusahaan. Langkah-langkah strategi yang tepat untuk menuju masa depan sangat dibutuhkan pada saat persaingan. Menurut penelitian Audrey (2005), untuk bertahan hidup, rumah sakit harus memikirkan ulang

strategi mereka. Hal ini disebabkan rumah sakit pada tahun-tahun belakangan ini mengalami persaingan yang semakin besar, pengendalian-pengendalian biaya yang semakin ketat dan tuntutan yang lebih besar akan akuntabilitas publik. Rumah sakit diberi kewenangan dan otonomi yang luas dalam mengelola sumber daya sehingga pelayanan dapat mencapai tujuan dan sasaran dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan

Layanan Umum (BLU) adalah sebagaimana yang diamanatkan dalam pasal 69 ayat (7) UU No. 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan umum Badan Layanan umum adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

RSD dr. Soebandi, RSD Balung dan RSD Kalisat sebagai rumah sakit jenis BLU merupakan ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Rumah sakit Badan Layanan Umum (BLU) adalah rumah sakit pemerintah yang menjual jasa pelayanan rumah sakit *non-for-profit* tetapi tetap dikelola dengan prinsip efisiensi dan produktifitas. Dengan memiliki bentuk sebagai organisasi BLU, maka rumah sakit memiliki Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek – praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Rumah sakit diberi kewenangan dan otonomi yang luas dalam mengelola sumber daya sehingga pelayanan dapat mencapai tujuan dan sasaran dengan cara yang lebih efektif dan lebih efisien. Dalam penyusunan anggaran rumah sakit diperlukan partisipasi anggaran dan *job relevant information* (JRI) untuk meningkatkan kinerja manajerial.

Rumah sakit dipilih karena : (1) proses penyusunan anggaran pada rumah sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih sederhana apabila dibandingkan dengan jenis perusahaan manufaktur dan keuangan; (2) rumah sakit bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan, sehingga karyawan dituntut lebih komitmen pada tujuan perusahaan; (3) tingkat persaingan rumah sakit makin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan; (4) untuk meningkatkan pelayanan pada publik maka diperlukan melakukan efektivitas perencanaan dan pengawasan biaya.

Salah satu alat yang digunakan manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian jangka pendek dalam organisasi adalah anggaran. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran.

Partisipasi penyusunan anggaran yaitu suatu proses kerjasama dalam pembuatan keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pembuatan keputusan di masa yang akan datang. Partisipasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang menekankan proses kerjasama berbagai pihak, baik bawahan maupun manajer level atas French et al (1960) dalam Krisler dan Icu, (2006). Partisipasi penyusunan anggaran merupakan sebuah pendekatan manajerial yang umumnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Selama empat dasawarsa terakhir partisipasi penyusunan anggaran serta pengaruhnya terhadap kinerja manajerial telah menarik minat beberapa peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut (Agrys, 1952, Milani 1975, Kenis 1979, Brownell 1981, Brownell dan Mcnnels 1986, Nur Indriantoto 1993, Bambang Supomo 1998).

Baiman (1982), dalam Kren, (1992) mengidentifikasi 2 jenis informasi utama dalam organisasi yaitu *decision influencing* dan *job relevant information* (JRI), yakni informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas. JRI meningkatkan kinerja melalui pemberian pikiran yang lebih akurat mengenai lingkungan sehingga dapat dipilih rangkaian tindakan efektif yang terbaik (Kren, 1992). Merchant (1981), Chow et al (1988) serta Nouri dan Parker (1998), dalam Mulyasari, (2005) menyatakan bahwa apabila bawahan atau pelaksana anggaran ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran maka menghasilkan pengungkapan informasi privat yang mereka miliki. Atasan atau pemegang kuasa anggaran menerima informasi yang belum diketahui sebelumnya dan meningkatkan akurasi pemahaman terhadap bawahan atau pelaksana anggaran sehingga semakin mengurangi informasi asimetris dalam hubungan atasan atau pemegang kuasa anggaran dan bawahan atau pelaksana anggaran, dalam hal ini kepala bagian dengan kepala sub bagian.

Bila bawahan atau pelaksana anggaran diberi kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan atau pemegang kuasa anggaran sehingga atasan atau pemegang kuasa anggaran akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas (Yusfaningrum, 2005).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adiputra dan Ghozali pada tahun 2002 dengan judul pengaruh motivasi dan pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel motivasi kerja dan pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bawah pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating tidak layak lagi digunakan sebagai variabel antara (moderating) karena memperlemah hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *job relevant information* terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Alasan memilih *job relevant information* adalah karena JRI adalah informasi yang memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan tugas (Kren, 1992).

Penelitian Handayani (2013) dengan judul pengaruh partisipasi anggaran terhadap asimetri informasi dengan *job relevant information* sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian tersebut bahwa adanya partisipasi anggaran dan *job relevant information* tidak dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi, sehingga partisipasi anggaran dan *job relevant information* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap asimetri informasi. Kontribusi dari penelitian tersebut terhadap penelitian sekarang adalah bahwa dikarenakan *job relevant information* dan partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi, mendorong peneliti untuk

mencoba melakukan penelitian dengan variabel *job relevant information* sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari responden, informan dan dokumen. Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari manajer/kepala bagian, kepala seksi dan kepala sub bagian rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, laboratorium, radio diagnostik, pemasaran, keuangan, akuntansi, rumah tangga, personalia di RSD dr. Soebandi, RSD Balung dan RSD Kalisat Jember. Adapun data sekunder yang didapat oleh peneliti berupa dokumen dan data-data penunjang lainnya.

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data antara lain : metode observasi digunakan untuk mengamati aktivitas manajer/kepala bagian, kepala seksi dan kepala sub bagian rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, laboratorium, radio diagnostik, pemasaran, keuangan, akuntansi, rumah tangga, personalia di RSD dr. Soebandi, RSD Balung, RSD Kalisat Jember, metode angket merupakan proses pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menyusun kalimat pertanyaan tertulis yang sistematis yang diajukan kepada responden untuk dijawab, metode wawancara dilakukan dengan wawancara terbuka dan mendalam kepada konsumen dan keluarga dalam waktu dan konteks yang tepat guna memperoleh informasi yang lebih jelas atau yang mendukung jawaban yang disampaikan oleh responden melalui angket atau kuisioner dan metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dokumen-dokumen baik dalam bentuk tulisan atau catatan, gambar dan foto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner untuk mengumpulkan data di lapangan guna memperoleh gambaran tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajer. Supomo dan Nurindiantoro (1999) membagi jenis penelitian berdasarkan tujuan penelitian menjadi tiga yaitu studi eksplorasi, studi deskriptif dan pengujian hipotesis. Berdasarkan penelitian Supomo dan Nurindiantoro tersebut maka penelitian ini termasuk jenis pengujian hipotesis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penjelasan (*eksploratory research*) karena merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu manajer/kepala bagian, kepala seksi dan kepala sub bagian rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, laboratorium, radio diagnostik, pemasaran, keuangan, akuntansi, rumah tangga, personalia.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif, Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data. Analisis deskriptif ini diharapkan dapat mendukung hasil analisis penelitian, sehingga dapat menggambarkan secara lebih rinci mengenai hasil temuan penelitian. Selain itu analisis regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian multikolinearitas dalam regresi logistik menggunakan matriks korelasi antarvariabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antarvariabel bebas. Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,8 berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas tersebut (Kuncoro, 2007:240).

Pengujian Kualitas Data

Uji validitas, pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang ada (disusun) valid atau tidak (Ghozali, 2002). Hasil pengujian validitas ditunjukkan oleh suatu indeks yang menjelaskan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Dengan kata lain suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrumen pengukur dalam penelitian. Pengujian ini untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur.

Uji reliabilitas, Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang telah melalui pengujian validitas dan yang dinyatakan valid. Pengujian ini untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap item-item pertanyaan apakah tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Hasil pengujian reliabilitas ditunjukkan dalam suatu indeks yang menjelaskan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Teknik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Teknik ini dikembangkan oleh *Cronbach* untuk menghasilkan korelasi reliabilitas alpha, dan merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antara item-item yang terpopuler serta menunjukkan indeks konsistensi yang sempurna. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6.

Uji asumsi klasik, untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak bias dari persamaan regresi linier berganda, maka perlu diadakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini tidak digunakan uji autokolerasi karena uji autokolerasi digunakan pada regresi yang datanya adalah *time series* atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya Arikunto (2002:216). Berikut ini dijelaskan lebih lanjut mengenai uji asumsi klasik.

Analisis kuantitatif, terdiri dari analisis regresi, uji R², uji F (goodness of fit), dan uji t.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter sampel dalam penelitian serta memberikan deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah partisipasi anggaran, *job relevant information* dan kinerja manajerial. Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Pehitungan Statistics Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Sesungguhnya	Rata-Rata	Standar Deviasi
Partisipasi Anggaran	6 – 30	15 – 25	19,22	6,58
Job Relevant Information	10 – 50	24 – 50	30,95	11,58
Kinerja Manajerial	10 – 50	23 – 0	29,68	10,87

Sumber : Data yang Diolah

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh suatu kuisioner. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melihat signifikansi koefisien korelasi antara masing-masing indikator atau item pertanyaan terhadap total skor variabel (Ghozali, 2006). Nilai probabilitas dikatakan signifikan jika $p < 0,01$ atau $p < 0,05$.

Instrumen Variabel	Correlation Terkecil	rtabel
Partisipasi Anggaran	0,59	0,12
Job Relevant Information	0,46	0,12
Kinerja Manajerial	0,71	0,12

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel 4.9 di atas terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator/item untuk variabel partisipasi anggaran 0,588 lebih besar dari r_{tabel} 0,1247, job relevant information 0,457 lebih besar dari r_{tabel} 0,1247 dan kinerja manajerial 0,713 r_{tabel} 0,1247 dengan taraf signifikan pada level 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator/item pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuisioner konsisten

atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Menurut Nunnally (1960) suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel $> 0,60$ (Ghozali, 2006). Dalam tabel 4.10 berikut ini disajikan hasil uji reliabilitas.

Variabel	Cronbach Alpha	Angka Standar Reliabel	Kriteria
Partisipasi Anggaran	0,944	0,60	Reliabel
Job Relevant Information	0,952	0,60	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,977	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2013

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2006).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik yang digunakan adalah analisis grafik normal *probability plot*. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Item	Partisipasi	Job Relevant Information	Kinerja Manajerial
Kolmogorov-Smirnov-Z	0,81	0,86	0,75
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,53	0,45	0,63

Sumber : Data yang diolah

hasil uji normalitas di atas, dapat terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua persamaan regresi signifikan di atas 0,05 yaitu partisipasi anggaran 0,526 lebih besar dari 0,05. Kinerja manajerial 0,627 lebih besar dari 0,05 dan job relevant information 0,452 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari kedua hasil uji normalitas baik analisis grafik maupun uji statistik dapat disimpulkan bahwa model-regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya gejala korelasi yang kuat antar variabel bebasnya. Dalam analisis regresi logistik, pengujian multikolinearitas menggunakan matrik korelasi. Berikut ini tabel matrik korelasi

Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
Partisipasi	0,2	5,022
Job Relevant Information	0,199	5,02

Sumber : Data yang Diolah

hasil uji multikolinieritas di atas, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1. Model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$. Berdasarkan pengolahan data diatas dapat dilihat hasil perhitungan nilai *VIF* dan *Tolerance*. Masing-masing variabel bebas yaitu partisipasi anggaran memiliki nilai *VIF* sebesar 5,022 dan *job relevant information* memiliki nilai *VIF* sebesar 5,022. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apakah *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

Heterokedastisitas	Sig.
Partisipasi Anggaran	0,77
Job Relevant Information	0,87

Sumber : Data yang diolah

nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas adalah lebih besar dari 0,05. Variabel partisipasi anggaran memiliki nilai signifikan sebesar $0,979 > 0,05$ dan variabel *job relevant information* memiliki nilai signifikan sebesar $0,865 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Pembahasan

Pada hasil persamaan regresi 1 untuk menjawab hipotesis 1 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial sepenuhnya terbukti. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan hipotesis 1 diterima, artinya bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran pegawai maka semakin meningkatkan kinerja manajerial. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan keterlibatan seluruh manajer (lini menengah ke bawah)

dalam suatu instansi untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Dengan adanya keterlibatan tersebut akan mendorong para manajer dan kepala bagian untuk bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas yang diembannya sehingga para manajer dan kepala bagian akan meningkatkan kinerjanya agar mereka dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian Brownell dan McInnes (1986). Mereka menemukan bahwa partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran meningkatkan kinerja manajerial.

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel *job relevant information* dalam memoderasi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, digunakan uji interaksi atau disebut *moderat regression analysis*. Diketahui bahwa ternyata terdapat pengaruh memoderasi partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,933 berarti kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi anggaran dan *job relevant information* sebesar 93,3% sedangkan sisanya 6,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai t_{hitung} sebesar 1,900 dengan signifikansi sebesar 0,19 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Campbell dan Gingrich (1986) dalam Kren (1992) dan Mock et all (1999) yang menemukan *job relevant information* mampu bertindak sebagai variabel moderating terhadap pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada organisasi sektor publik yaitu rumah sakit milik pemerintah di Kabupaten Jember yang terdiri dari RSD dr. Soebandi, RSD Kalisat dan RSD Balung melalui *job relevant information* sebagai variabel moderating. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian ini menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Semakin tinggi tingkat partisipasi manajer dalam proses penyusunan anggaran maka semakin baik kinerja manajerialnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ahmad dan Fatima (2008) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran manajer pada organisasi sektor publik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2) *Job relevant information* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dan ketika *job relevant*

information diinteraksikan dengan partisipasi penyusunan anggaran ternyata juga berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil pengujian hipotesis 2 yang dijelaskan dalam tabel 4.17 dan 4.18 menunjukkan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan *job relevant information* dengan kinerja manajerial. Nilai R Square mengalami peningkatan setelah adanya uji interaksi. Hal ini berarti bahwa *job relevant information* dapat berperan sebagai variabel moderating terhadap pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Campbell dan Gingrich (1986) dalam Kren (1982) dan Mock et al (1999) yang menemukan *job relevant information* mampu bertindak sebagai variabel moderating terhadap pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 2.

Keterbatasan

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan baik, namun beberapa keterbatasan terpaksa tidak dapat dihindari. Seperti penelitian-penelitian sebelumnya, perlu kehati-hatian dalam melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu hasil penelitian ini :

- a. Penulis hanya memasukkan satu variabel moderating dalam hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial rumah sakit milik pemerintah di Kabupaten Jember yaitu *job relevant information*. Diduga masih ada faktor lain yang dapat menjadi variabel moderating yang berpengaruh terhadap partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.
- b. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner dimana responden hanya terbatas pada manajer level menengah ke bawah di rumah sakit milik pemerintah di Kabupaten Jember sehingga ada kemungkinan berbeda dengan rumah sakit milik swasta.
- c. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berdasarkan persepsi jawaban responden.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *job relevant information* sebagai variabel moderating pada organisasi sektor publik terutama pada rumah sakit milik pemerintah di Kabupaten Jember, penulis memberikan saran sebagai berikut : a) Peneliti agar memperluas variabel moderating yang akan diteliti misalnya menambah variabel moderating diantaranya komitmen organisasi, motivasi dan kepuasan kerja. b) Peneliti sebaiknya juga menggunakan metode *interview* selain dengan kuisioner untuk mendapatkan data yang lebih kredibel

Daftar Pustaka

Audrey M Siahaan. 2005. "Hubungan Antara Strategi, Sistem Pengukuran Kinerja dan hasil Organisasi " (Studi Empiris Rumah Sakit Di Propinsi Sumatera Utara)". *Jurnal Manajemen Akuntansi & Sistem Informasi*. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang. No1 Vol 6. pp : 103-116.

- Brownell, P. dan M. McInnes. 1986. Budgetary Participation, Motivation, and Managerial Performance. *The Accounting Review*, 61(4). h: 587-600.
- Ghozali, Imam dan I Made Pradana Adiputra, 2002. Pengaruh Motivasi dan Pelimpahan Wewenang Sebagai Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial. *Journal Bisnis Strategi*, Vol. 10 Tahun VII, pp. 48-61
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam dan Yusufaningrum, Kusnasriyanti. 2005. " Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Manajerial Melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) sebagai Variabel Intervening" (Penelitian Terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *SNA VIII, 15-16 September, Solo*.
- Handayani, Yulia. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Asimetri Informasi dengan Job Relevant Information (JRI) Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Rumah Sakit Umum yang Sudah BLU di Sumatera Barat). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Negeri Padang.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kennis, I. 1979. "Effect of Budgetary Goal Characteristic on Managerial Attitudes and Performance." *The Accounting Review* : 707-721.
- Kren Leslie, 1992. "Budgetary Participation and Managerial Performance: The Impact of Information and Environmental Volatility". *The Accounting Review*, July. Pp. 511-526.
- Krisler Bornadi Omposunggu dan Icu Rangga Bawono. 2006. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Job Relevant Information Terhadap Informasi Asimetris". *SNA IX*. 23-26 Agustus. Pp 1-27.
- Milani, Ken. 1975. *The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes : A Field Study*, *The Accounting Review*, pp. 274-284
- Mulyasari, Windu dan Slamet Sugiri. 2004. *Pengaruh Keadilan Persepsi, Komitmen Pada Tujuan dan Job Relevant Information Terhadap Hubungan Antara Penganggaran Partisipatif dan Kinerja Manajer*. SNA VII, Denpasar Bali.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Supomo, Bambang. 1998. Pengaruh Struktur dan Kultur Organisasi Terhadap Efektifitas Anggaran Partisipatif dalam Peningkatam Kinerja Manajerial : Studi Empiris Pada perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Tesis*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.